

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami kalimat judul **Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi Pada Program Acara Menembus Mata Batin Terhadap Ketauhidan (Studi Pada ANTV)** penulis akan memberikan penjelasan terlebih dahulu.

Persepsi adalah tanggapan langsung (penerimaan) langsung dari sesuatu.¹ Menurut Sartlito Wirawan Sarwono, persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan². Sedangkan, persepsi menurut Jalaludin Rahmat merupakan pengalaman tentang peristiwa, objek, atau hubungan-hubungan yang didapat dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, memberikan makna pada stimuli indrawi (*sensory stimuli*).³

Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi⁴, baik di Universitas, Institut, dan Akademi. Mahasiswa yang dimaksud ialah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2016 yang sedang menempuh pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk dijadikan objek atau sampel oleh penulis.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.863.

² Sartlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h.41.

³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda, 1996), h.51.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.696.

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud penulis, persepsi ialah mahasiswa memberikan tanggapan secara langsung perihal program acara menembus mata batin di ANTV dengan kemampuan membedakan, mengelompokan, memfokuskan sesuatu dari pengalaman tentang peristiwa atau objek, sehingga mahasiswa dapat menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang didapat.

Kata “program” itu sendiri berasal dari bahasa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience* . Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat penonton tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.⁵

Program televisi yang penulis maksud program acara “Menembus Mata Batin”. Merupakan acara realitas (*reality show*) yang jenis acara televisi ialah menggambarkan adegan yang seakan-akan benar-benar berlangsung tanpa skenario, dengan pemain yang umumnya khalayak umum biasa, bukan pemeran.⁶ Program menembus mata batin juga merupakan program lanjutan dari program acara Karma yang dimainkan oleh Roy Kiyoshi sebagai penerawang.

⁵ Gunawan Wibisono, “Menegal Program Televisi” (On-Line), tersedia di: <https://asiaaudiovisualra09gunawanwibisono.wordpress.com/2009/04/28/mengenal-program-televisi/> (31 Mei 2018).

⁶ “Acara Realitas” (On-Line), tersedia di : https://id.wikipedia.org/wiki/Acara_realitas (21 Maret 2019).

Menembus mata batin yang disiarkan di ANTV sejak 27 Agustus 2018 hingga sekarang. Program ini merupakan kelanjutan dari program Karma yang pernah disiarkan pada tahun 2017 hingga 2018 tayang di ANTV yang dimainkan oleh Roy Kiyoshi sebagai penerawang.

Perbedaan program acara tersebut selain pembawa acara Robby Purba sebagai dan seorang bintang tamu yang berbeda, relawan yang dihadirkan juga berbeda latarbelakang. Beberapa partisipan dalam program karma memiliki kisah nyata dalam kehidupan nyata ataupun kehidupan tidaknyata (alam gaib) berkaitan dengan makhluk halus (jin) untuk diceritakan dengan jumlah 31 orang partisipan bernomer sesuai tanggal lahir masing-masing yang kebanyakan merupakan korban. Sedangkan partisipan menembus mata batin adalah pelaku atau pengguna kekuatan sihir atau ilmu hitam.

Ketauhidan berasal dari kata tauhid dengan imbuhan depan ke- dan imbuhan belakang -an, tauhid dalam Bahasa Arab : توحيد, *tawhīd* adalah konsep dalam aqidah Islam yang menyatakan keesaan Allah. Tauhid merupakan konsep dalam aqidah islam yang menyatakan keesaan Allah. Kalimat tauhid *Laa ilaaha illallah* (Tiada ilah selain Allah) ialah salah satu kalimat syahadat yang merupakan pembatas antara daerah kekufuran dan keimanan serta pintu pertama pembatas antara daerah kafir dan iman.⁷

Faizah dan Lalu Muchsin Effendi memaparkan keimanan kepada Allah (*tauhidullah*) harus dibarengi dan diikuti dengan ketakwaan kepada-Nya. Takwa berarti menjaga diri dari amanah dan azab Allah dengan menjauhi tindakan

⁷Muhammad Sa'id Al Qahtani, Muhammad Bin Abdul Wahhab, Mohammad Qutb, *Memurnikan Laa Ilaaha Illallah* (Depok: Gema Insani, 2006), h.13.

maksiat dan melaksanakan tata aturan yang telah digariskan Al-Qur'an dan dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Dengan kata lain, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.⁸

Ketauhidan yang dimaksud penulis ialah konsep-konsep aqidah islam yang menyatakan keesaan Allah dalam sebuah keyakinan, sebuah pembatas antara daerah kafir dan iman, dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi tindakan syirik, maksiat, kufur, serta sebagaimana yang dilaranganNya.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana persepsi dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2016 pada program acara menembus mata batin di ANTV episode 211-215 pada tanggal 1-5 April 2019 serta bagaimana Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam penulisan judul ini adalah:

1. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang tak terkecuali mahasiswa yang menghabiskan waktunya lebih lama didepan televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mengobrol ataupun untuk membaca buku, media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya.

⁸Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h.179.

2. Persepsi merupakan bagian dari Ilmu Komunikasi yang membahas mengenai tanggapan, penafsiran makna pada stimuli indrawi seseorang tentang sesuatu hal.
3. Tersedianya referensi yang mendukung, tempat yang terjangkau serta sesuai dengan jurusan yang penulis tekuni yakni, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Televisi terkesan sebagai medium dangkal dengan cerita-cerita yang terlalu sederhana. Menurut Atwar Bajari dan S. Sahala Tua Saragih, televisi merupakan media masa yang paling kuat dan paling berpengaruh.⁹

Media penyiaran televisi dengan seiring berkembangnya era modern dan globalisasi dunia pertelevisian menjadi aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan informasi, berita, pengetahuan, dan hiburan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Tidak hanya generasi muda saja tentunya anak-anak dan juga orang tua juga butuh sajian pertelevisian untuk masing-masing usia. Sebagai negara yang mempunyai tujuan untuk mencerdaskan masyarakat bangsa Indonesia, tentunya Indonesia sudah banyak media yang dimiliki, baik media cetak, elektronik maupun Internet.

Perkembangan media di Indonesia media elektronik seperti televisi merupakan media yang sangat populer di masyarakat. Hampir disetiap rumah memiliki televisi sebagai sarana mendapatkan informasi, hiburan, berita,

⁹ Atwar Bajari, S. Sahala Tua Saragih, "Komunikasi Kontektual Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer". *Realita yang Dimediasikan Televisi*, ed. Siti Karlinah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.487.

pendidikan dan lainnya. Hal ini menjadikan salah satu faktor makin berkembang dan majunya dunia pertelevisian di Indonesia. Mulai munculnya berbagai station televisi swasta di Indonesia antara lainnya TransTV, Trans7, RCTI, RCTV, ANTV, GlobalTV, Indosiar dan lain sebagainya.

Station televisi ANTV memiliki VISI Menjadi saluran televisi keluarga terbaik untuk seluruh keluarga Indonesia. Misi yang akan dilakukan oleh ANTV untuk dapat mencapai visi tersebut adalah memberikan program-program berkualitas terbaik setiap anggota keluarga untuk mendukung pengembangan karakter Bangsa Indonesia dengan spirit kreatifitas dan inovasi kekuatan kerjasama tim dan tata kelola perusahaan.¹⁰ Selain itu juga ANTV memiliki berbagai paket acara dari berita, Talk show, Sinetron, Reality Show dan lainnya.

Menembus Mata Batin yang disiarkan di ANTV sejak 27 Agustus 2018 hingga sekarang. Program ini merupakan kelanjutan dari program Karma yang pernah disiarkan pada tahun 2017 hingga 2018. Program menembus mata batin hampir sama dengan program acara karma. Bedanya, Menembus Mata Bathin akan menghadirkan dua orang tersangka setiap episodenya sebagai partisipan, bukan korban dari sebuah pengalaman mistis.¹¹ Program ini menghadirkan menghadirkan pria indigo Roy Kiyoshi sebagai pengisi acara utama, ditemani Sara Wijayanto, Bayu Oktara, dan Vicky Nitinegoro.

¹⁰ “Tentang Kami ANTV” (On-Line), tersedia di : <https://www.antvklik.com/corp/about> (02 Juni 2018).

¹¹ “Menembus Mata Batin, Program Baru Roy Kiyoshi yang lebih menantang” (On-Line), tersedia di : <https://www.kapanlagi.com/showbiz/celebriti/menembus-mata-bathin-program-baru-roy-kiyoshi-yang-lebih-menantang-ba2c97.html> (21 Maret 2019)

Program acara menembus mata batin yakni program acara lanjutan dari program acara karma. Program acara karma merupakan acara realitas adikodrati yang ditayangkan oleh ANTV sejak 24 Desember 2017. Karma dipandu oleh Robby Purba sebagai pembawa acara dan Roy Kiyoshi sebagai penerawang. Dalam setiap episode Karma, terdapat 31 orang dengan latar belakang berbeda duduk sesuai tanggal lahir mereka mulai dari angka 1 hingga 31. Salah satu diantara mereka adalah seorang bintang tamu, dan diajak untuk bergabung dengan Robby dan Roy sehingga tersisa 30 orang. Lalu, Robby dan Roy memilih satu orang yang dianggap perlu untuk diutarakan permasalahannya sesuai tanggal lahir orang tersebut.

Roy yang merupakan seorang indigo memiliki kemampuan "membaca" kehidupan masa lalu seseorang melalui data tanggal lahir, gambar, tulisan, dan pengakuan dari orang tersebut. Nantinya, mereka akan mengungkap kisah dari orang yang memiliki permasalahan tersebut serta memberi sejumlah saran untuk kehidupan yang lebih baik,¹² beberapa relawan yang memiliki kisah nyata dalam kehidupan nyata ataupun kehidupan tidak nyata (alam gaib) berkaitan dengan makhluk halus (jin) untuk diceritakan.

Gaib adalah segala sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh indera. Sebagian orang mengartikan bahwa perkara gaib adalah perkara yang tidak dapat diinderai, tetapi mungkin dapat ditangkap oleh indera. Berbicara tentang alam gaib dengan segala kekhasannya, terkesan mengada-ngada-ada, jika merujuk

¹² "Karma" (On-Line), tersedia di :
[https://id.wikipedia.org/wiki/Karma_\(acara_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Karma_(acara_televisi)) (02 Juni 2018).

kepada *nash* al-qur'an yang mengatakan bahwa tidak ada yang mengetahui perkara gaib selain Allah.¹³

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.” (Q.S. al-Israa’ [17] : 36)

Banyak film-film dan sinetron saat ini sebagian besar berkisar pada tema seks, gaya hidup hedonis, dan mistik. Mistik, perdukunan, peramalan nasib, paranormal, dan berbagai bentuk kesyirikan lainnya dewasa ini memang telah menjamur bak cendawan pada musim hujan baik iklan melalui TV, radio, koran, majalah, internet, dan *handphone*.¹⁴ Sehingga menimbulkan kesyirikan secara besar-besaran dan terang-terangan, realita mendatangi dukun, peramal nasib, ‘orang pintar’, dan paranormal bukan saja dilakukan oleh orang-orang kampung yang tidak pernah sekolah. Bahkan, para pejabat, artis, selebritis, pengusaha, dan kalangan terpelajar pun ikut meramaikan. Sementara itu, berdoa, memohon perlindungan dan hajat kepada orang-orang yang telah mati juga dikemas dalam sebuah kegiatan mentereng dengan judul ‘ziarah wisata’, disaat terjadi berbagai bencana alam pun, manusia justru meminta perlindungan kepada ‘Nyai Roro Kidul, Dewi Sri, dan ‘setan-setan’ lainnya.¹⁵

¹³ M. Iqbal Haetami, *Menyibak Tabir alam Ghaib* (Tangerang: PT Agro Media Pustaka, 2004), h.5.

¹⁴ Abdurrahman Al-Wasithi, Abu Fatiah Al-Adnani, *Renungan Akhir Zaman Jalan Keselamatan dari Fitnah, Petaka, dan Bencana Akhir Zaman* (Jakarta: Qultum Media, 2008), h.33.

¹⁵ *Ibid.*, h.33-34.

Fenomena kesyirikan ini membuktikan bahwa peringatan Nabi telah menjadi kenyataan. Hadits-hadits Nabi yang shahih telah menerangkan bahwa di akhir zaman, ada sekian banyak umat Islam yang kembali kepada kesyirikan dan penyembahan berhala.

وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى تُعْبَدَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ

“Kiamat tidak akan terjadi sehingga beberapa kabilah dari umatku bergabung dengan orang-orang musyrik, dan sehingga beberapa kabilah dari umatku menyembah berhala.” (HR. Ahmad, Abu Daud: *Kiatabul Fitan* no.33710, Tirmizi: *Kiatabul Fitan* no.8509. dinyatakan shahih oleh Tirmidzi, Al-Hakim, dan Al-Albani dalam *shahih Al-Jami’ Ash-Shaghir* no.1773 dan 7418 dan *Silsilah Al-Ahadits Ash-shahihah* no.1683)¹⁶

Menghadapi fitnah kesyirikan ini, tiada solusi selain memegang teguh tauhid dan menjauhi kesyirikan. Tauhid adalah tugas hidup utama jin dan manusia. Sementara, syirik dosa terbesar yang menyebabkan hangusnya seluruh pahala.¹⁷ Sebaik dan banyak apa pun amal seoprang hamba, apabila ia tidak melaksanakan tauhid dan menjauhi syirik, niscaya usahanya tersebut akan sia-sia belakang.

Allah Swt berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ

فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١١٦﴾

“Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa mempersekutukan (sesuatu) dengan Dia, dan Dia mengampuni dosa yang selain syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan (sesuatu) dengan Allah, Maka Sesungguhnya ia telah tersesat sejauh-jauhnya.” (Q.S. An-Nisa’ [4]: 116)

¹⁶ *Ibid.*, h.34.

¹⁷ *Ibid.*, h.35.

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ مَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ

“Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al masih putera Maryam", Padahal Al masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, Maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.” (Q.S. Al-Maidah [5]: 72)

Merujuk pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas, mengkaji serta menafsirkan bagaimana persepsi mahasiswa pada program acara menembus mata batin ANTV serta Bagaimana Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan seorang muslim sebagai penonton tentang program karma secara detail serta sistematis. Sehingga penulis juga ingin dalam skripsi mengangkat judul Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Acara Menembus Mata Batin Terhadap Ketauhidan (Studi pada ANTV).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016 pada Program Acara Menembus Mata Batin Di Antv?
2. Bagaimana Pengaruh dalam kehidupan Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016 terhadap Ketauhidan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengungkap secara detail, bagaimana persepsi mahasiswa pada program acara menembus mata batin di Antv serta mengungkap Bagaimana Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan.

2. Manfaat

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan untuk para penonton dalam memilih, menyaring tontonan acara tayangan televisi.
- b. Bagi akademisi khususnya Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi terkait dengan tayangan televisi sehingga memberikan kontribusi positif.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, sedangkan penelitian adalah sesuatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan.¹⁸ Menurut Mohammad Ali, penelitian adalah suatu cara untuk melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul

¹⁸ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.1.

sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.¹⁹

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Melihat dari tempat (lokasi) penelitian ini ialah termasuk dalam jenis penelitian Lapangan, yakni penelitian dilakukan dalam kancak kehidupan sebenarnya, dan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus serta realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat atau objek penelitian.²⁰ Adapun datanya adalah berkenaan tentang persepsi dari mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 pada program acara menembus mata batin di Antv dan Bagaimana Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif, riset ini bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²¹

Dalam penelitian ini akan mendeskriptifkan tentang persepsi dari mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 pada program acara menembus mata

¹⁹ *Ibid.*, h.2.

²⁰ Kartini Katono, *Pengantar Metodologi Riset sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.32.

²¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h.54.

batin di Antv dan Bagaimana Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau fenomena yang direset. Populasi (kumpulan objek riset) bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, radio, televisi, iklan, dan lainnya.²² Jumlah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 yang menonton adalah 103 orang dengan jumlah mahasiswa keseluruhan 209 terdiri dari enam kelas (a,b,c,d,e dan f)²³.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati dan dianggap dapat mewakili populasi.²⁴ Jenis teknik sampel yang digunakan sebagai teknik penarikan sampel ialah Sampling Purposif (*Purposive Sampling*). Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.²⁵

Berdasarkan hal tersebut, sehingga penulis menggunakan kriteria sampel sebagai berikut :

²² *Ibid.*, h.153.

²³ Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Op.Cit.*, h.153.

²⁵ *Ibid.*, h.158.

- 1) Mahasiswa Jurusan KPI Angkatan 2016 yang berstatus aktif.
- 2) Mahasiswa yang aktif menonton program acara menembus mata batin di ANTV.

Berdasarkan kriteria maka diperoleh ialah 10 mahasiswa sebagai sampel penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Obsevasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki baik suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.²⁶ Dalam hal ini penulis menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu observasi yang tidak turut ambil bagian melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan. Metode observasi ini digunakan penulis untuk mengetahui bagaimana kegiatan aktivitas, perilaku dan persepsi serta kondisi dari mahasiswa juga menggunakan media kuesioner sebagai langkah survei penonton di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (interview=berbincang-bincang,

²⁶ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.70.

tanya jawab; asal kata *entrevue*=perjumpaan sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Dari kata *entre*, *inter*; dan *voir-videre*=melihat. Interview=tanya jawab lisan dengan maksd untuk dipublikasikan). Interview juga percakapan dengan bertatap muka dengan tujuan memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau tujuan-tujuan konseling/penyuluhan, atau tujuan yang diinginkan.²⁷ Metode wawancara ini digunakan penulis secara langsung ataupun tidak langsung yang melalui media seperti telephone kepada sampel yakni mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mendapatkan persepsi mahasiswa pada program acara menembus mata batin di Antv serta bagaimana Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode atau kegiatan penelusuran digunakan sebagai pelengkap metode observasi, kuesioner atau wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mendukung analisis dan interpretasi data.²⁸ Data bisa berupa data dokumen publik atau dokumen privat.²⁹ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk data penelitian tidak secara keseluruhan dimasukan melainkan diambil pokok-pokok yang dianggap perlu. Sedangkan metode dokumentasi tersebut berkaitan profil

²⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.187.

²⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h.120

²⁹ *Ibid.*, h.120

Antv, program acara menembus mata batin, serta profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

4. Metode Analisa Data

Analisa data peneliti “membaca” data melalui proses pengkodean data sehingga mempunyai makna.³⁰ Maleong mendefinisikan analisa data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³¹

Analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yakni suatu cara penelitan yang menghasilkan data deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.³²

Setelah analisa data selesai kemudian hasil disajikan secara deskriptif, yakni menggambarkan atau menuturkan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang disediki.³³

Setelah penulis mengambil kesimpulan akhir dari hasil analisa data. Maka penulis dapat mengetahui persepsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi pada program acara menembus mata batin di Antv dan bagaimana Pengaruh dalam kehidupan terhadap ketauhidan.

³⁰ *Ibid.*, h.167.

³¹ *Ibid.*, h.167.

³² Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), h.12.

³³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h.54.